

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena relevansinya yang kuat dengan karakteristik khas realitas sosial dan tindakan manusia, di mana sifat unik dari realitas sosial dan perilaku manusia memerlukan pemahaman yang mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif partisipan secara mendalam, serta memahami kompleksitas dan dinamika fenomena sosial yang diteliti. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menggali informasi yang kaya dan mendalam, yang tidak dapat diperoleh melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif juga memungkinkan fleksibilitas dalam proses penelitian, sehingga peneliti dapat menyesuaikan metode pengumpulan data dan analisis data sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan penelitian.

Menurut Sugiyono (2023:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Peneliti kualitatif, mereka yang terlibat dalam bentuk penyelidikan ini

memiliki asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, membangun perlindungan terhadap bias, mengendalikan alternatif atau penjelasan kontrafaktual, dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan.

Menurut Mardawani (2020:4) pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Berdasarkan pendapat di atas pendekatan kualitatif dapat diartikan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti kondisi ilmiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna dari fenomena atau objek penelitian melalui observasi aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena sosial dan masalah manusia secara mendalam. Peneliti kualitatif bekerja dengan asumsi bahwa teori diuji secara deduktif, dengan fokus pada pencegahan bias, pengendalian alternatif atau penjelasan kontrafaktual, serta kemampuan untuk menggeneralisasi dan mereplikasi temuan. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif memerlukan pemahaman mendalam terhadap konteks sosial dan interaksi manusia yang diteliti, serta mengandalkan metodologi yang memungkinkan eksplorasi dan pemahaman fenomena sosial secara holistik dan rinci.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mendalam untuk memahami fenomena sosial dan manusia secara holistik. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada angka dan generalisasi, penelitian kualitatif berfokus pada makna dan konteks. Peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis data, menggunakan berbagai teknik seperti wawancara mendalam dan observasi. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, memahami, dan menginterpretasi fenomena sosial secara mendalam. Dengan demikian, penelitian kualitatif sangat berguna untuk menggali pemahaman yang lebih kaya tentang berbagai aspek kehidupan manusia dan masyarakat.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Model penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam, dengan menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman kontekstual dan interpretasi makna dari data yang dikumpulkan, seringkali melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena yang diteliti, menggali perspektif partisipan, dan memahami bagaimana makna dibangun dalam konteks sosial tertentu.

Dengan demikian, model penelitian kualitatif memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang dunia sosial.

Menurut Sugiyono yang dikutip dalam Suwarsa Toto dan Hasibuan Rahmadani A (2021:74). merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Priyono (Fauzi dkk 2024 :337) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2023:3) adalah sebagai berikut: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Metode penelitian merupakan serangkaian yang tidak pernah terlewatkan dalam sebuah penelitian, apapun bentuk penelitiannya tidak akan terlepas dari yang namanya metode penelitian. Metode penelitian ini merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud untuk suatu tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Mardawani (2020: 10) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena

sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap dan terinci menjadi variabel yang saling terkait. Definisi tersebut senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono (2023: 9) bahwa:

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai yang dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Metode penelitian, secara garis besar, merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh data guna menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian. Menekankan pada aspek ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan dalam metode penelitian. Penelitian deskriptif, salah satu jenis penelitian, bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kondisi pada saat tertentu tanpa melakukan perbandingan antar variabel. Penelitian kualitatif, seperti yang lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap makna dan pengalaman subjek penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistik dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif dapat memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang suatu fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami fenomena melalui data non-numerik, dengan tujuan menggali makna dari pengalaman manusia, interaksi sosial, atau fenomena tertentu. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran atau generalisasi statistik, melainkan pada pemahaman mendalam tentang konteks dan interpretasi subjektif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, menggunakan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik atau naratif, dengan fokus pada identifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam bidang ilmu sosial, humaniora, dan pendidikan, di mana pemahaman tentang kompleksitas manusia dan budaya menjadi sangat penting.

Bentuk Penelitian ini adalah deskriptif Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat. Menurut Darmandi (Yanda 2024: 41) metode penelitian deskriptif digunakan untuk

upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang penelitian ini dilakukan dengan cara menempuh langkah-langkah pengumpulan, mengelompokan, analisis data, membuat kesimpulan, dan membuat laporan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi dan pemahaman fenomena melalui data non-numerik, bertujuan menggali makna dari pengalaman manusia, interaksi sosial, atau fenomena tertentu. Pendekatan ini tidak menekankan pengukuran statistik, melainkan pemahaman mendalam tentang konteks dan interpretasi subjektif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, menggunakan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data.

C. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bahan baku suatu informasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai objek penelitian. Menurut Darmadi (2018: 33) mengungkapkan data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Darmadi (Fusnika dkk 2025: 22) menjelaskan “ data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, gambar atau bagan”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan data merupakan fakta yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian yang berfungsi sebagai bahan baku dalam menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif. Sesuai dengan pengertian data kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, narasi, gambar, atau bagan, bukan dalam bentuk angka. Dengan kata lain, penelitian ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif dan mendalam, memberikan gambaran yang kaya mengenai objek penelitian tanpa terbatas pada angka-angka.

2. Sumber data penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif, pemilihan sumber data yang tepat sangat penting untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan memahami konsep subjek penelitian, responden, dan jenis-jenis data, peneliti dapat merancang strategi pengumpulan data yang efektif dan efisien. Agar memperoleh data yang relevan dalam tujuan penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu

a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono 2023 : 306 Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah

masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Nanga Keremoi Kecamatan Ambalau.

b. Sumber data sekunder

Menurut sugiyono (2023;296) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. teknik pengumpulan data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan penelitian, sebab tujuan pertama dari penelitian dalam mendapatkan data. peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai masyarakat, kepala adat serta kepala desa supaya dapat menjawab dari rumusan masalah terkait Dengan Tradisi *Hopong* Sebagai Pilar Pelestarian Warisan Budaya Luhur Dan Penguatan *Civic Cultur* Pada Masyarakat Dayak Uud Danum Di Desa Nanga Keremoi Kecamatan Ambalau

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk narasi, deskripsi, atau fenomena non-numerik, yang bertujuan untuk memahami makna dan kompleksitas pengalaman manusia. Teknik ini melibatkan beragam pendekatan, seperti wawancara mendalam untuk menggali perspektif dan keyakinan

partisipan, observasi langsung untuk mengamati perilaku dan interaksi dalam konteks alami, studi pustaka atau analisis dokumen untuk memahami konteks historis dan budaya. Menurut Sugiyono (2023:390) observasi participant adalah teknik pengumpulan data yang utama, melakukan wawancara secara mendalam, mengambil dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya atau triangulasi. Perlu diungkapkan kalau teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, maka perlu diceritakan apa yang sudah diobservasi, tetapi kalau wawancara, kepada siapa wawancara akan dilakukan. Sugiyono (2023:296) juga menjelaskan bahwa langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan teknik observasi (pengamatan), kuesioner (angket), interview (wawancara), dokumentasi atau gabungan dari ke empatnya. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi:

a. Teknik observasi langsung

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam

observasi adalah panduan pengamatan. Agar hasil observasi dapat dipertanggungjawabkan maka sebaiknya observasi jangan hanya dilakukan oleh satu orang saja, sehingga dapat dibandingkan. Menurut Mardawani (2020: 51) Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara langsung dan cermat terhadap suatu objek di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi dan mencatat gejala-gejala yang berkaitan dengan objek tersebut secara sistematis.

Informasi yang diperoleh dari observasi dapat mencakup berbagai aspek, seperti tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, waktu, dan perasaan . Dalam observasi langsung, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan dengan tujuan yang jelas dan serius, melibatkan proses tanya jawab yang terstruktur. Menurut Hartati (2017: 220), wawancara merupakan interaksi atau proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Selanjutnya menurut, Mardawani (2020: 57) menjelaskan

bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, yaitu pewawancara dan narasumber, dengan tujuan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab.

Dari pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian, dan subjek penelitian memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau perspektif mereka. Informasi yang diperoleh dari wawancara dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai masalah yang diteliti.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu metode pengumpulan data kualitatif adalah proses analisis terhadap dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau pihak lain terkait subjek tersebut (Mardawani, 2020: 52). Dokumen-dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang memiliki nilai sejarah atau penting bagi subjek penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2023: 314), studi dokumentasi adalah penelitian yang memanfaatkan catatan-catatan masa lalu. Catatan-catatan ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang menggambarkan peristiwa atau pengalaman yang telah berlalu. Studi

dokumentasi dapat memberikan informasi yang mendalam tentang suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi di masa lalu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan analisis terhadap berbagai jenis dokumen untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam tentang suatu subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat menjadi sumber informasi yang kaya dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi

Panduan Observasi adalah instrumen pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara langsung mengamati subjek penelitian. Dalam proses ini, peneliti terlibat langsung dalam pengamatan terhadap masyarakat yang menjadi obyek penelitian. Data yang diperoleh dari pengamatan tersebut kemudian dicatat secara langsung dalam bentuk catatan lapangan. Menurut Mardawani (2020: 51) Observasi dalam penelitian memiliki peran krusial dalam memberikan gambaran realistis tentang perilaku atau kejadian yang diamati, yang mana hal ini penting untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memahami perilaku manusia secara lebih mendalam. Selain itu, observasi juga berfungsi sebagai alat evaluasi yang efektif, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran

terhadap aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik yang berharga terhadap hasil pengukuran tersebut, sehingga memberikan wawasan yang komprehensif dan akurat dalam konteks penelitian.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Alat ini berupa format pertanyaan yang membantu peneliti untuk mengarahkan percakapan dan mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Mardawani (2020: 57), wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih, yaitu pewawancara dan narasumber, yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Panduan wawancara membantu pewawancara untuk tetap fokus pada tujuan wawancara dan memastikan bahwa semua pertanyaan yang relevan telah diajukan. Panduan ini juga membantu pewawancara untuk mencatat jawaban responden dengan akurat dan sistematis.

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan sumber-sumber informasi non-manusia. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat atau mendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui metode lain. Selain itu, data dokumentasi juga berperan sebagai

bukti atau keterangan tambahan yang memperjelas atau memperkuat temuan penelitian. Menurut Mardawani (2020: 52), studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen ini dapat berupa dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian sendiri, maupun dokumen yang dibuat oleh orang lain namun berkaitan dengan subjek penelitian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai jenis dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan informasi yang relevan dan berharga untuk mendukung dan memperkaya data penelitian yang telah dikumpulkan melalui metode lainnya.

E. Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik-teknik pemeriksaan tertentu yang harus dilakukan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Menurut Mardawani (2020: 83) “dasar dalam menentukan keabsahan adalah jawaban atas pertanyaan, bagaimana peneliti dapat menyakinkan pembaca bahwa temuan peneliti memiliki nilai dan kegunaan. Menurut Sugiyono (2023: 270) menyatakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal),

transferability (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Menurut Sugiyono (2023: 270) “uji kredibilitas atau data kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan keterampilan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan analisis kasus negatif dan *membercheck*. Sedangkan menurut Mardawani (2020: 84) menjelaskan bahwa kredibilitas/*credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif biasanya identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kualitatif. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara:

- a. Memperpanjang masa pengamatan, ini berguna untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan (dengan masuk ke kehidupan subjek) dan dapat menguji informasi dari subjek dan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peneliti.
- b. Pengamatan yang berlanjut (terus-menerus) untuk menemukan ciri atau dalam situasi yang sangat relevan dengan fenomena atau isu yang sedang diteliti, serta memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara spesifik.
- c. Triangulasi, yakni pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai cara dan metode dengan memanfaatkan sesuatu yang berbeda diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. Mendiskusikan dengan pihak lain (*peer debriefing*) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, ahli atau pihak lain yang dianggap mumpuni.

- e. Mengadakan *member check*, dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis aplikasi pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data tersebut.

F. Teknik Analisa Data

Proses penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. menurut sugiyono (2023:302) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Menurut Mardawani (2020: 63) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Bahwa analisis data kualitatif deskriptif merupakan proses yang sistematis dalam mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam

kategori yang lebih spesifik, lalu merinci data menjadi unit-unit yang lebih kecil. Selanjutnya, data-data tersebut disintesis dan disusun menjadi pola-pola tertentu untuk menemukan tema atau makna yang lebih dalam. Melalui proses ini, peneliti dapat memilih informasi yang paling relevan dengan penelitiannya dan menarik kesimpulan yang jelas serta mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain. Dengan kata lain, analisis data kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

1. Analisis sebelum dilapangan

Mardawani (2020: 63) “ analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti kualitatif sejak penulisan proposal atau dengan kata lain dilakukan sejak pra penelitian (tahap pra observasi)”. Sedangkan menurut menurut Sugiyono (2023: 245) “penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian”.

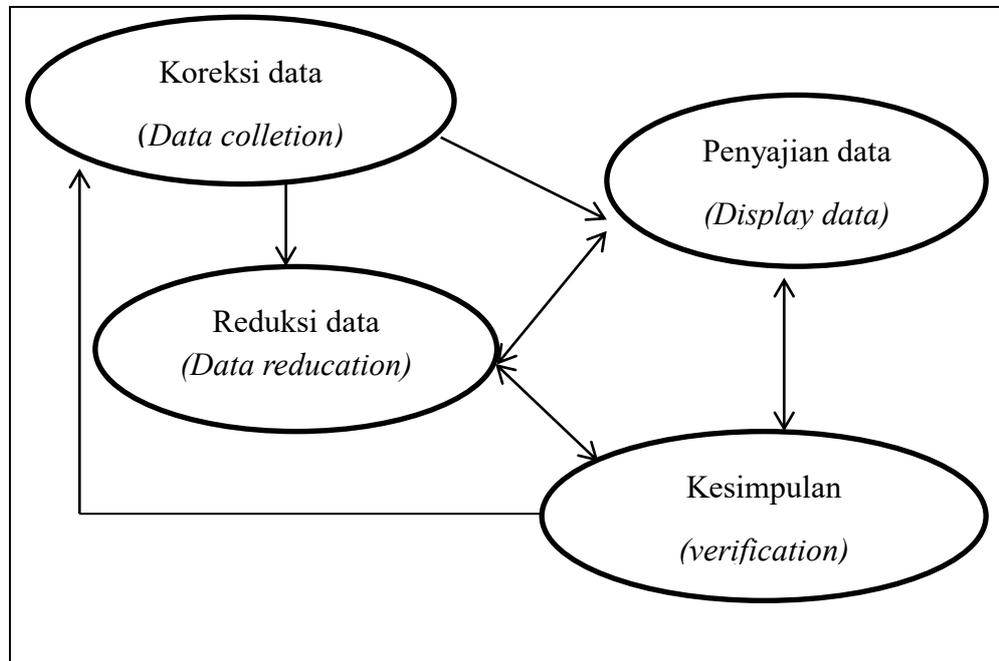
Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data di lapangan. Proses analisis sudah dimulai jauh sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. analisis ini dimulai sejak tahap pra-penelitian atau penulisan proposal, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Kesamaan dari kedua pendapat ini adalah

adanya pemahaman bahwa analisis data kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak terbatas pada tahap akhir penelitian. Analisis awal ini sangat penting untuk menentukan fokus penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, dan menyusun desain penelitian yang lebih terarah.

2. Analisis selama di lapangan

Menurut Mardawani (2020: 65) mengungkapkan analisis selama dilapangan sering dianggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2023: 246) “ analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai”.

Analisis data model miles dan huberman dalam penelitian kuantitatif dilakukan pada saat pengumpulan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. analisis selama dilapangan merupakan analisis yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan, wawanncara dan studi dokumentasi selama penelitian berlangsung .unruk lebih jelas proses analisis data selama dilapangan dapat dilihat dari gambara dibawah ini.



Gambar 3.1 Komponen –Komponen Analisis Data:Model Interaktif Miles Dan Huberman (Mardawani,2020:66)

a. Koleksi data

Koleksi data adalah kegiatan,mencari,mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih yang pokok dan penting dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan-permasalahan atau fokus dalam suatu penelitian. Dengan demikian tujuan dari reduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengubah data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan display/data. Mardawani (2020:67) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan beragam cara, baik secara tertulis maupun visual. Data kualitatif seringkali disajikan dalam bentuk naratif yang detail, memberikan gambaran mendalam tentang temuan-temuan penelitian. Selain itu, penggunaan diagram, bagan, atau *flowchart* juga umum digunakan untuk memperjelas hubungan antar kategori atau konsep. Dengan demikian, peneliti kualitatif memiliki fleksibilitas dalam memilih bentuk penyajian data yang paling sesuai untuk menyampaikan hasil penelitiannya secara efektif.

d. Penarikan kesimpulan

Dalam suatu penelitian tentu memerlukan penarikan kesimpulan akhir, penarikan kesimpulan didasarkan pada analisis data dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya.

Menurut Mardawani (2020: 69) verifikasi dapat berupa pemikiran kembali melalui analisis sepiantas selama peneliti menulis laporan, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin pengecekan secara seksama yang memerlukan energy dengan peninjauan kembali serta diskusi atau tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan pemahaman atau upaya-upaya yang luas untuk menentukan hasil temuan lain pada data atau dokumen lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian, khususnya kualitatif, merupakan langkah yang dinamis dan terus berkembang. Kesimpulan awal yang didapatkan dari analisis data bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti baru selama proses pengumpulan data. Untuk memastikan validitas kesimpulan, peneliti perlu melakukan verifikasi secara berkelanjutan.

Verifikasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti meninjau ulang catatan lapangan, berdiskusi dengan rekan sejawat, atau bahkan

mencari bukti tambahan dalam data atau dokumen lain. Dengan kata lain, kesimpulan akhir dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari proses yang terus menerus, di mana peneliti secara kritis mengevaluasi dan menyempurnakan pemahamannya terhadap data yang telah dikumpulkan.

3. Analisis data setelah dilapangan

Setelah proses data selama dilapangan berlangsung, maka analisis selanjutnya pada penelitian kualitatif adalah Analisis data setelah dilapangan. tahap ini adalah analisis terakhir sebelum menyusun laporan penelitian. Menurut Mardawani (2020: 82) mengungkapkan analisis setelah dilapangan adalah proses memasukan data kedalam kategori sesuai dengan permasalahan yang ditemukan guna menarik kesimpulan. pada tahap ini peneliti membahas hasil dilapangan dengan pendeskripsian dan pemaknaan hingga mengkonfirmasi dengan teori yang ada guna memperkuat hasil penelitian.

